

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan utama dalam jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal (Susanto, 2016). Secara tidak langsung nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham di pasar modal (Ramadhani, dkk, 2017). Sehingga naik turunnya saham dipasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas dengan berkaitan akan isu naik turunnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil sehingga pandangan para investor akan tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan (Ramadhani, dkk, 2017).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Corporate social Responsibility* menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk menerapkannya (Putro, 2017). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) berguna mempengaruhi suatu nilai perusahaan dimata konsumen dan berperan langsung terhadap penjualan dan pendapatan pada perusahaan (Profitabilitas) (Stiaji, dkk, 2016). Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal menyatakan kepada setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi akan tercapainya nilai perusahaan. Dengan menerapkan GCG perusahaan akan mendapatkan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan dan pemegang saham (Mariatun, dkk, 2017). Perusahaan memastikan kepada investor bahwa dana yang telah ditanamkan untuk kegiatan investasi, pembiayaan dan perkembangan perusahaan digunakan dengan tepat dan efisien serta perusahaan juga memastikan bahwa manajemen memberikan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan (Fauzi, dkk, 2016).

Menurut peneliti terdahulu Ramadhani, dkk (2017), Wulansari, Sapari (2017), Dianawati, Fuadati (2016), Fauzi, dkk (2016), Hartoyo (2016), Syafrinaldi (2015), Bawafi M.H, Prasetyo Adi (2015), Lestari (2015), Putra B.D, Wirakusuma M.G (2015), Putra (2014), Setianingsih, dkk (2014), Rosiana, dkk (2013), Agustina (2013) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Stiaji, dkk (2016) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Putro (2017), Mariatun, dkk (2017), Suhartanti, Asyik (2015), Dian, Lidyah (2014), menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wulansari, Sapari (2017), Dianawati, Fuadati (2016), Syafrinaldi (2015), Anggraini (2013), menyatakan bahwa GCG dengan proksi Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Fauzi, dkk (2016), Hartoyo (2016) menyatakan bahwa

GCG dengan proksi Komisaris Independen berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Tjahjono (2017) menyatakan bahwa GCG dengan proksi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tjahjono (2017), Muryati dan Suardika (2014) menyatakan bahwa GCG dengan proksi komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Fauzi, dkk (2016), menyatakan bahwa GCG dengan proksi komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Anggraini (2013) menyatakan bahwa GCG dengan proksi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ramadhani, dkk (2017), Tjahjono (2017), Wulansari, Sapari (2017), Suhartanti (2015), Muryati dan Suardika (2014), menyatakan bahwa GCG dengan proksi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Dian, Lidyah (2014), Sukirni (2012) menyatakan bahwa GCG dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Hartoyo (2016), menyatakan bahwa GCG dengan proksi Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ramadhani, dkk (2015), Lestari, Fidiana (2015), Putra, Wirakusuma (2015), Putra (2014), Rosiana, dkk (2013), Agustina (2013), menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi. Sedangkan menurut Putro, Mildawati (2017), Fauzi, dkk (2016), menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*.

Menurut Fauzi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa GCG dengan proksi komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*. Sedangkan menurut Novalia (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fauzi, dkk (2016), menyatakan bahwa GCG dengan proksi komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Sedangkan menurut Sausan, dkk (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ramadhani, (2017), Asyik (2015), menyatakan bahwa GCG dengan proksi Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sedangkan menurut Novalia (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada permasalahan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social*

*Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fauzi, dkk (2016), dengan periode waktu penelitian yang berbeda dan penambahan variabel Independen.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (Komite Audit) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah *Good Corporate Governance* (Komite Audit) yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

8. Apakah *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Komite Audit) terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Komite Audit) yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **D. BATASAN MASALAH**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini hanya variabel CSR dan GCG (Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial) sebagai variable Independen, Nilai Perusahaan sebagai variable dependen, dan Profitabilitas sebagai variable *moderating*.
3. Periode yang singkat yaitu tahun 2014-2016.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis.

Bagi investor atau calon investor dan pelaku usaha, penelitian ini diharapkan mampu memberikan petunjuk serta pertimbangan sebelum memilih atau melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai perusahaan dan pertumbuhan yang baik ke depan.